

MI Muhammadiyah Krendetan Ajarkan Siswa Menanam Padi Sebagai Bentuk Menghargai Petani

Minggu, 19-11-2017



Terlihat Beberapa Siswa MI Muhammadiyah Krendetan Saat menanam padi (17/11). Foto: Akhmad

PURWOREJO – Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Krendetan Bagelan Purworejo selenggarakan pembelajaran di luar kelas, pada (17/11/17) . Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas 5 MI dalam bentuk belajar bertanam padi. Disampaikan Khoirun Nisa Guru MIM Krendetan bahwasanya agenda tersebut dalam rangka menekankan akan pentingnya mengetahui proses bertanam padi.

"Bertanam padi ini sebagai bentuk pembelajaran di luar kelas yang menyenangkan dan mencerdaskan siswa agar selain mengetahui secara proses juga memahami akan usaha yang dilakukan para petani dalam usaha menghasilkan padi bagi keluarga dan masyarakat,"ungkap Nisa.

Adapun lokasi berada di desa Bagelen, tepatnya di dusun kauman barat yang diikuti sebanyak 19 siswa dengan di dampingi oleh guru kelas 5 yakni Indah Purnamaningrum, SH dan Bapak Ichwan, S.Pd.I.yang turut serta memberikan pengarahan praktek bertanam padi.

Semua siswa bersemangat dalam kegiatan tersebut, siswa **belajar tanam padi** dengan metode tanam garis, atau menanam padi pada garis yg telah di buat sebelumnya, bukan dengan metode menanam "mundur", seperti yg biasa dilakukan oleh para petani, metode ini d ajarkan langsung oleh Bapak Edi selaku petani di tempat tersebut.Sebelum belajar menanam padi, para siswa terlebih dahulu belajar bagaimana mencabut atau memanen benih padi yang siap tanam, disitulah para siswa belajar tentang jenis2 akar.

Selaku guru pembimbing, Indah Purnamaningrum juga mengingatkan kepada siswa, betapa berat dan lelah nya menanam padi, jadi anak-anak jangan pernah membuang-buang nasi dan menghargai jasa-jasa para petani. "Siswa dengan mengetahui secara langsung mempraktekkan proses bertanam padi akan mengerti betapa perjuangan para petani sangat besar guna menghadirkan sebutir nasi yang siap untuk dikonsumsi. Harapannya mereka tidak menyia-nyakan hasil padi hingga menjadi nasi tersebut,"harapnya.

Reporter: Akhmad Musdani